

PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V SDN 032/II MUARA BUNGO

Vivin Septiani¹, Abdulah², Refril Dani³
Septianivivin17@gmail.com
Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

ABSTRACT

This study discusses the low learning outcomes of Pancasila Education in Grade V SDN 032/II Muara Bungo, where almost half of the students do not reach the Minimum Competency Standard (KKTP), due to teacher-centered learning that makes students less active and motivated. This research aims to analyze the effect of implementing the Problem Based Learning (PBL) model on students' learning outcomes regarding the material of Indonesia's cultural diversity. The method used is quantitative research with a quasi-experimental design of the Nonequivalent Control Group Design, consisting of class VB (16 students) as the experimental group that uses PBL and class VA (16 students) as the control group using conventional methods. Data were collected through multiple choice tests (pre-test and post-test) that have been validated and its reliability, then analyzed using the Mann-Whitney test. The results of the study show a significant difference between the learning outcomes of students in the experimental and control classes, with a posttest p-value of $0.000 < 0.05$, indicating that the implementation of PBL significantly improves learning outcomes. This research aims to enhance students' problem-solving abilities, making it relevant to be implemented in the education of Pancasila.

Keywords: Problem Based Learning, learning outcomes, Pancasila education

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila di kelas V SDN 032/II Muara Bungo, hampir sebagian peserta didik tidak mencapai KKTP, dikarenakan pembelajaran berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dan termotivasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi keragaman budaya Indonesia. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain quasi eksperimen tipe Nonequivalent Control Group Design, terdiri dari kelas VB (16 siswa) sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan PBL dan kelas VA (16 siswa) sebagai kelompok kontrol dengan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui tes pilihan ganda (pre-test dan post-test) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan uji Mann-Whitney. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kontrol, dengan p-value posttest $0,000 < 0,05$, yang menandakan penerapan PBL memberikan peningkatan hasil belajar secara signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, sehingga relevan untuk diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Kata kunci: Problem Based Learning, hasil belajar, Pendidikan Pancasila.

A. Pendahuluan

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran penting yang bertujuan menanamkan nilai-nilai kebangsaan, moral, dan etika kepada siswa sejak dini. Namun, hasil observasi di SDN 032/II Muara Bungo menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa kelas V, di mana sebagian besar belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga siswa kurang aktif, termotivasi, dan kurang terlibat dalam pembelajaran.

Model Problem Based Learning (PBL) hadir sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang berorientasi pada masalah nyata, menuntut siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan mampu bekerja sama. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa PBL dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa (Merya & Yulianti, 2023; Zulfa dkk, 2023).

Selain itu, penerapan PBL di sekolah dasar juga selaras dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran berbasis pengalaman, kolaborasi, serta pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*). Dengan memberikan masalah nyata sebagai konteks pembelajaran, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan kognitif, tetapi juga keterampilan sosial dan sikap yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penerapan PBL dipandang penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Hasil prapenelitian pada siswa kelas V SDN 032/II Muara Bungo menunjukkan bahwa dari total 32 siswa, sebagian besar belum mencapai nilai ketuntasan 75. Di kelas VA terdapat 9 siswa (56,25%) yang nilainya ≤ 75 , sedangkan di kelas VB terdapat 12 siswa (75%) yang nilainya ≤ 75 . Data ini memperlihatkan bahwa mayoritas siswa belum mencapai standar yang ditetapkan, sehingga dibutuhkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa. Dengan dasar tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan PBL terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Pendekatan kuantitatif jenis *quasi Eksperiment* tipe *Nonequivalent Control group Design*, yaitu rancangan penelitian yang menggunakan dua kelas yakni kelas eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen dikenai perlakuan model pembelajaran PBL, sedangkan kelompok kontrol dikenai perlakuan model pembelajaran

konvensional. Kedua kelas diukur *pretest* dan *posttest* (Hardiantiningsih *et al*, 2023).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 032/II Muara Bungo Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa/i yang ada di kelas V SDN 032/II Muara Bungo yaitu sebanyak 32 peserta didik, di kelas V A berjumlah 16 peserta didik dan di kelas V B berjumlah 16 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Nonequivalent Control group Design*, yang dimana dua kelompok ini tidak dipilih secara acak atau random, menggunakan dua kelas yakni kelas eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen dikenai perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), sedangkan kelompok kontrol tidak dikenai perlakuan model pembelajaran konvensional.

Sesuai dengan judul penelitian ini adalah pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Di Kelas V SDN 032/II Muara Bungo, maka peneliti melakukan penelitian dengan menghubungkan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya adalah **“Problem Based Learning”** (Hayati & Saputra, 2023).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikatnya adalah **“Hasil Belajar”**.

Instrumen pada penelitian ini yaitu tes tertulis. Tes tertulis itu sendiri terbagi menjadi dua tahap yaitu *pretest* serta *posttest*. Bentuk tes yang digunakan oleh peneliti adalah soal pilihan ganda terdiri dari 10 butir soal.

Peneliti melakukan uji coba Validitas dengan menggunakan SPSS *Statistics* 26 uji coba validasi yang sering digunakan yaitu yang dimana data nominal berasal dari skor butir soal 1 untuk tanggapan benar, serta 0 untuk tanggapan salah. Dengan kriteria $r_{pbi} \geq r_{tabel}$. Pengolahan data Reabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS *Statistics* 26. Adapun langkah pengujian pada SPSS *Statistics* 26 adalah klik *analyze* →

scale → *Reliability analysis*. Untuk standar signifikansi yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah 0,60.

Dalam statistic inferensial terdapat *statistic parametrik* dan *non parametric*. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu data di prasyarat yakni uji normalitas serta uji homogenitas. Agar lebih mudah dalam menganalisis data, peneliti memanfaatkan bantuan SPSS *Statistics* 26. Setelah dilakukannya uji normalitas dan homogenitas, apabila data berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka dilakukan uji hipotesis nilai posttest kelas eksperimen dan kelas control menggunakan uji independent sample t-test.

Hasi dari *thitung* dicocokkan dengan *ttabel* dengan taraf signifikansi (α) 5% atau 0,05. Dalam uji hipotesis, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN 032/II Muara Bungo tahun ajaran 2025 dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi Budaya Daerah Indonesia. Penelitian ini dilakukan selama 4 hari mulai dari tanggal 04 Agustus-10 Agustus 2025, Untuk di kelas eksperimen yaitu kelas VB dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebanyak 2 kali pertemuan. Pada kelas control yaitu kelas VA dengan menggunakan model konvensional sebanyak 2 kali pertemuan.

a. Uji Validitas Butir Soal Tes

Dari hasil uji coba instrument diketahui 1 butir soal yakni nomor 2,4,11,13,15 dinyatakan tidak valid dikarenakan indeks validitasnya dibawah $\leq 0,39$. Berarti 5 butir soal tersebut tidak dapat digunakan atau butuh perbaikan. Jadi soal dengan nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 dapat digunakan untuk soal posttest. Dapat dilihat dalam tabel berikut:

Nomor Butir	Hasil Validitas	Keterangan	
		Valid	Tidak Valid
1	0,417	√	
2	0,101		√
3	0,433	√	
4	0,309		√
5	0,585	√	
6	0,433	√	
7	0,468	√	
8	0,649	√	
9	0,468	√	
10	0,539	√	
11	0,344		√
12	0,467	√	
13	0,363		√
14	0,484	√	
15	0,344		√

b. Uji Reabilitas Butir Soal Tes

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
,689	15

Gambar diatas menjelaskan tentang hasil dari uji Reabilitas soal yang dimana berdasarkan hasil uji coba instrument penelitian pada uji reabilitas tes sebesar 0,689 dengan kriteria sangat kuat dapat dilihat pada tabel dibawah ini. tabel dibawah menjelaskan kriteria hasil dari reabilitas butir soal.

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,80-1,00	Sangat kuat
0,60-0,79	Kuat
0,40-0,59	Sedang
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat rendah

Dari penejelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya hasil dari validitas soal di dapatkan 10 soal yang layak untuk di terapkan di tempat penelitian, berikutnya uji reabilitas yang dimana mendapatkan hasil 0,689 yang dinyatakan kuat.

2. Analisis Data

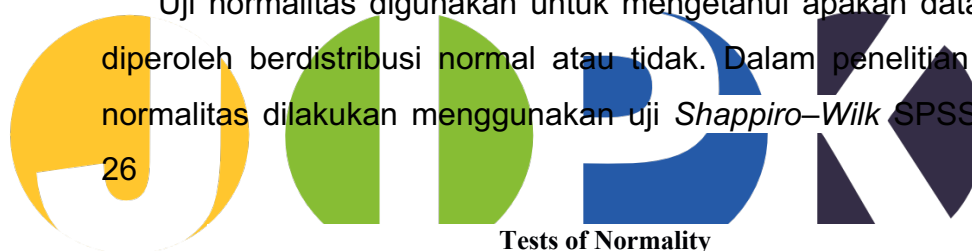
Pada penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data meliputi pengelolaan dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Uji

hipotesis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dua kali. Pertama uji hipotesis untuk data *pre-test* yang dimaksudkan untuk mengetahui kondisi awal subjek penelitian dari dua kelompok. Kedua, uji hipotesis untuk data *post-test* yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh proses belajar mengajar yang dilihat berdasarkan kondisi akhir subjek penelitian setelah diberikan perlakuan. Hipotesis dari setiap penelitian perlu di uji. Tujuannya adalah untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan SPSS versi 26.

a. Pengujian hipotesis Data Pre-Test Kelas Eksperimen Dan Kontrol

1) Uji normalitas Data Pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shappiro-Wilk* SPSS Versi 26



Pada Uji Normalitas Data *Pre-Test* dengan uji *Shappiro-Wilk* Jadi dapat dilihat pada Sig Pada Kolmogrov-smirnov bahwa nilai pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar $0,2 > 0,05$ dengan data hasil *Pre-Test* berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa data hasil *Pre-Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol bertribusi normal.

2) Uji Homogenitas Data *Pre-Test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel homogeny atau tidak, karna ini syarat untuk melakukan uji t (*parametric*) maka syarat yang harus terpenuhi adalah data harus

berdistribusi normal dan *homogeneity*. Maka untuk menguji homogenitas peneliti menggunakan SPSS 26 *Levene Statistic*.

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.000	1	30	1.000
	Based on Median	.000	1	30	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	29.400	1.000
	Based on trimmed mean	.000	1	30	1.000

ANOVA

hasilpretest	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	28,125	1	28,125	,082	,776
Within Groups	10243,750	30	341,458		
Total	10271,875	31			

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwasanya t (parametric) dapat dilakukan karena salah satu syarat terpenuhi yaitu data normal.

3) Uji *Independent sample t-test* Data *Pre-Test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan Uji Independent sample t-test dengan analisis menggunakan SPSS versi 26. Independent sample t-test merupakan uji *parametrik* yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan dari dua populasi yang lain *independen*. Uji Independent sample t-test merupakan alternative dari uji t untuk dua populasi yang *independen* ketika asumsi normalitas terpenuhi (*statistic parametrik*) (Ginanjarsyamsuar, 2020).

Ranks Group Statistics					
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	1	16	45.63	18.963	4.741
	2	16	47.50	17.981	4.495

Independent Samples Test									
Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
Pretest	Equal variances assumed	.000	1.000	-.287	30	.776	-1.875	6.533	-15.218 11.468
	Equal variances not assumed			-.287	29.916	.776	-1.875	6.533	-15.219 11.469

Dari hasil Uji *Independent Sample T-test* bahwasanya tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis statistic yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H₀: Tidak ada perbedaan yang signifikan hasil pre-test kelas eksperimen dengan kelas kontrol
H_a: Ada perbedaan yang signifikan hasil pre-test kelas eksperimen dengan kelas kontrol

Berdasarkan gambar 4.24 diatas, hasil analisis *Independent Sample T-test* menunjukkan nilai sig (2 tailed) sebesar 0,776 yang menyatakan lebih besar dari 0.05, maka dapat dinyatakan bahwa H_a ditolak dan H₀ diterima, yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan hasil *pre-test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Pengujian hipotesis Post-Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

1) Uji normalitas Data *Post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan SPSS Versi 26

	kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest	1	16	19.94	319.00
	2	16	13.06	209.00
	Total	32		

Tests of Normality							
	kela s	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
hasilpost	1	,449	16	,000	,577	16	,000
est	2	,266	16	,004	,839	16	,009

Gambar 4.26 OutPut SPSS Pada Uji Normalitas Data Post-Test

Jadi dapat dilihat pada Sig Pada *Kolmogrov-smirnov* bahwa nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar $0,000 < 0,05$ dengan data hasil *post-test* berdistribusi tidak normal. Sedangkan kelas kontrol memiliki nilai $0.009 < 0,05$ dengan hasil data distribusi tidak normal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa data hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi tidak normal.

2) Uji *Maan-Whitney* Data *Post-test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan Uji *Maan-Whitney* dengan analisis menggunakan SPSS versi 26. Uji *Maan-Whitney* merupakan uji *non-parametrik* yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan dari dua populasi yang lain independen. Uji *Mean-Whitney* merupakan alternative dari uji t untuk dua populasi yang independen ketika asumsi normalitas tidak terpenuhi (*statistic non-parametrik*).

Test Statistics ^a	
	Posttest
Mann-Whitney U	73.000
Wilcoxon W	209.000
Z	-2.337
Asymp. Sig. (2-tailed)	.019
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.039 ^b

Uji *Maan-Whitney* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan signifikan antara nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis *statistic* yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H₀ : Tidak ada perbedaan yang signifikan hasil *post-test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol

H_a : Ada perbedaan yang signifikan hasil *post-test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol

Berdasarkan gambar 4.33 diatas, hasil analisis *Mean-Whitney* menunjukkan *p-value* sebesar 0,019 yang menyatakan lebih kecil dari 0.05, maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H₀ ditolak, yang artinya ada perbedaan yang signifikan hasil *post-test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

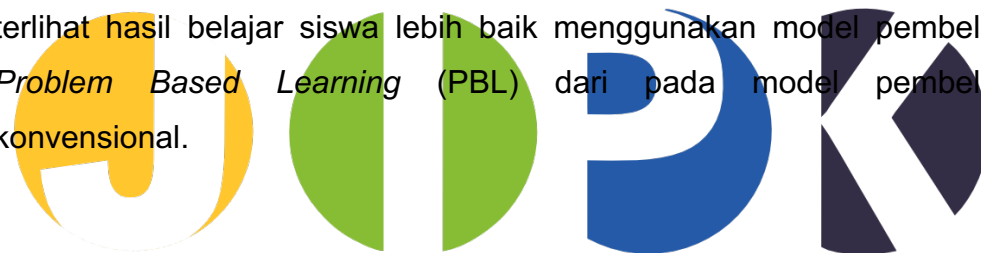
3. Pembahasan

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif yang dilakukan peneliti selama penelitian di SDN 032/II Muara Bungo pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional, dengan rata-rata 98 dengan persentase ketuntasan 100% untuk kelas eksperimen, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 90 dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa 97%. Hal ini sama dengan Annisa & Marlina, (2019) menyatakan bahwa hasil belajar siswa di sekolah dasar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih baik dari aktivitas dan hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Karena pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa dapat bekerja sama dan saling menghargai sesama anggota kelompoknya serta siswa akan lebih semangat mengikuti pelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yaitu *pre-test* dan *post-test* dapat diketahui bahwa Hasil analisis *Maan-Whitney* menunjukkan *p-value* sebesar 0,019 yang menyatakan lebih kecil dari 0.05, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada perbedaan yang signifikan hasil *post-test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* memperoleh nilai hasil belajar yang lebih tinggi secara signifikan dibandingkan siswa yang belajar hanya menggunakan model konvensional.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa dan terlihat hasil belajar siswa lebih baik menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dari pada model pembelajaran konvensional.



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, T. A., Harso, A., & Nassar, A. (2020). Hasil Belajar IPA Berdasarkan Gaya Belajar Siswa. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.31539/spej.v4i1.1636>
- Aditia, I. M., & Dewi, D. A. (2022). Pendidikan Pancasila: Sebuah Upaya Membangun Karakter bangsa Indonesia Yang Kuat Dengan Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1647–1659.
- Akhyar, S. M., & Dewi, D. A. (2022). Pengajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar Guna Mempertahankan Ideologi Pancasila Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1541–1546. Retrieved from <http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2772%0Ahttps://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2772/pdf>
- Amrullah, A., Purnama, M. A. F., Lestari, N., Nurfauziah, R., & Supriyono, S. (2023). Manfaat Pembelajaran Pendidikan Pancasila Terhadap Rasa Nasionalisme Mahasiswa Fpbs Upi. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(7), 1299–1307.
- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2021). DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana. *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*, 3(1), 27–35. Retrieved from <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/Diffraction>
- Fadhilah, N., & Adela, D. (2020). Penguatan Nilai-Nilai Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(3), 7–16. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i3.44>
- Farhani, N. A., Rusmawan, R., & Suyatini, M. M. (2022). Peningkatan Motivasi Membaca dan Menulis Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6168–6176. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3244>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Fitriyanti, F., F, F., & Zikri, A. (2020). Peningkatan Sikap dan Kemampuan Berpikir Ilmiah Siswa Melalui Model PBL di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 491–497. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.376>
- Haikal, M. R., & Najicha, F. U. (2023). Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan Peran Pendidikan Pancasila sebagai